Cara Trading Bitcoin Yang Legal Di Indonesia

Tanggal	: Minggu , 13 Juni 2021
Media	: CNNIndonesia.com
Halaman	: -
Wartawan	: Istimewa
Muatan Berita	: Positif
Narasumber	: None *()*
Rubrik	: Ekonomi
Topik	: Bitcoin

Cara Trading Bitcoin yang Legal di Indonesia



Home Nasional Internasional Ekonomi Olahraga Teknologi Hiburan Gaya Hidup + CNN TV

Jakarta, CNN Indonesia -- Pemerintah melalui Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) secara resmi mengizinkan perdagangan mata uang digital atau *cryptocurrency* di bursa berjangka. Bappebti telah mengakui ratusan mata uang digital termasuk Bitcoin. Artinya, *trading* Bitcoin resmi diizinkan di Indonesia.

Perizinan Bappebti terkait aktivitas mata uang digital tertulis dalam Peraturan Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi Nomor 7 tentang Daftar Aset Kripto yang Dapat Diperdagangkan. Peraturan tersebut berlaku sejak 17 Desember 2020.

Masyarakat kini bisa melakukan *trading* Bitcoin secara resmi. Berikut cara trading Bitcoin yang legal di Indonesia.

Baca juga: 4 Tips Aman Investasi Uang Kripto

1. Pilih Bitcoin Exchange

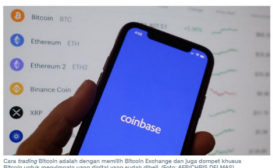


Cara *trading* Bitcoin adalah dengan memilih Bitcoin Exchange atau perusahaan yang tempat transaksi Bitcoin yang diakui oleh Bappebti. (Foto: istockphoto/ duleistar)

Untuk melakukan proses pembelian dan penjualan Bitcoin, Anda harus menggunakan bursa *cryptocurrency* atau jasa pertukaran yang dikenal juga dengan Bitcoin Exchange.

Bitcoin Exchange merupakan wadah yang mempertemukan langsung penjual dan pembeli Bitcoin. Pilihlah perusahaan Bitcoin Exchange tempat Anda *trading* Bitcoin. Terdapat 13 perusahaan Bitcoin Exchange yang diakui Bappebti yang bisa Anda pilih untuk *trading* Bitcoin.

2. Siapkan dompet khusus Bitcoin



Cara *trading* Bitcoin adalah dengan memilih Bitcoin Exchange dan juga dompet khusus Bitcoin untuk menyimpan uang digital yang sudah dibeli. (Foto: AFP/CHRIS DELMAS)

Proses selanjutnya setelah memilih Bitcoin Exchange adalah menyiapkan dompet khusus Bitcoin atau dompet digital untuk menyimpan Bitcoin yang telah Anda beli. Pilihlah dompet digital yang memiliki keamanan yang terbaik agar uang Anda tetap terjaga terutama dari peretasan.

Terdapat sejumlah bentuk dompet digital yang bisa digunakan.

- Dompet Digital Desktop

Sesuai namanya, dompet ini merupakan software yang bisa diunduh dan pasang di komputer atau laptop.

- Dompet Digital Mobile

Dompet digital ini dapat digunakan di telepon seluler. Pada dompet tipe mobile, pengguna dapat melakukan transaksi melalui pemindaian QR Code ataupun NFC.

- Dompet Digital Web

Dompet tipe ini lebih fleksibel karena dapat diakses dari browser ataupun ponsel. Satu-satunya kelemahan dompet ini adalah keamanannya. Pasalnya kunci dompet digital Anda dibuat secara daring.

- Dompet Digital Hardware

Dompet Hardware disebut juga sebagai dompet fisik namun bukan dompet fisik pada umumnya. Dompet ini berbentuk seperti Flash Disk. Dompet jenis ini diklaim sebagai dompet digital paling aman. Kebal terhadap virus dan upaya penjebolan. Anda harus merogoh kocek dalam-dalam untuk memilikinya, harga dompet jenis ini berkisar antara US$100 - 200.

Baca juga: Perbedaan Mata Uang Digital Bank Indonesia dengan Rupiah

3. Registrasi

Sebelum memulai *trading*, Anda harus melakukan registrasi terlebih dahulu pada Bitcoin Exchange. Proses registrasi meliputi pengisian biodata diri. Setelah mengisi data, baca dengan teliti kebijakan privasi dan perjanjian yang dibuat oleh perusahaan.

Setelah registrasi Anda akan diminta untuk melakukan verifikasi data yang bertujuan untuk mencegah praktik pencucian uang. Setelah lolos verifikasi, Anda dapat melakukan transaksi pembelian Bitcoin. Pilih sistem pembayaran yang paling mudah dan nyaman bagi Anda.

Baca juga: Mengenal Cara Kerja Mining Bitcoin dan Perangkatnya

Setelah transaksi berhasil, Anda dapat menyimpan uang digital itu di dompet khusus Bitcoin. Itulah cara trading Bitcoin yang legal di Indonesia.